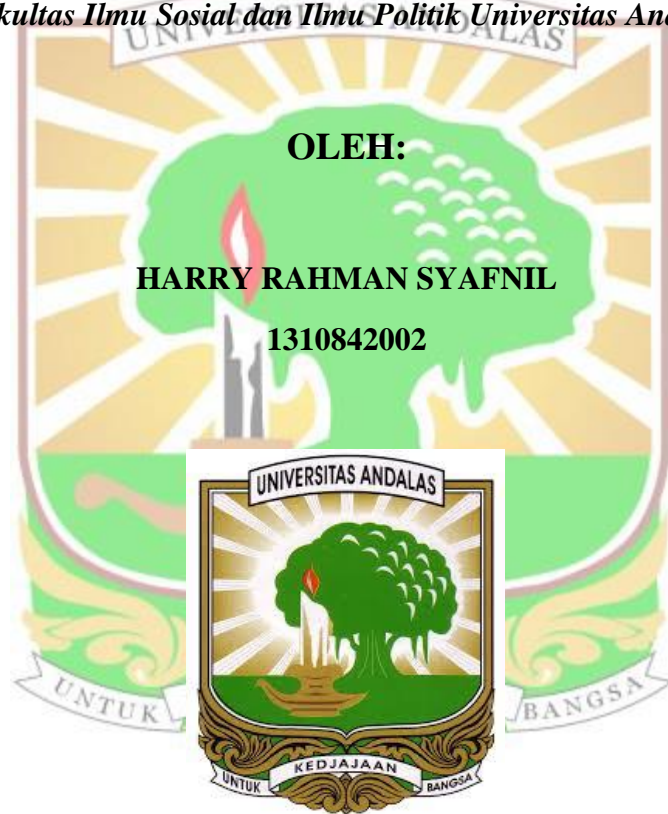


**PENGAWASAN KAPAL WISATA BAHARI KE PULAU
ANGSO DUO KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH:

HARRY RAHMAN SYAFNIL

1310842002

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRAK

Harry Rahman Syafnil, Nomor Buku Pokok: 1310842002, Pengawasan Kapal Wisata Bahari Ke Pulau Angso Duo Kota Pariaman, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2020. Dibimbing oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. Skripsi ini menggunakan referensi 8 buku teori, 4 buku metode penelitian, 5 skripsi dan jurnal serta 9 dokumen dan peraturan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengawasan kapal wisata bahari di Kota Pariaman yang berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Kapal wisata bahari merupakan angkutan laut yang digunakan untuk melakukan penyeberangan ke pantai dan pulau tujuan destinasi wisata. Pengawasan kapal wisata bahari di Kota Pariaman dilakukan oleh Tim Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Laut dan Keselamatan Pelayaran Kapal Wisata Bahari Kota Pariaman sesuai dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Pariaman Nomor 182/550/2018 tentang Pembentukan Tim Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Laut dan Keselamatan Pelayaran Kapal Wisata Bahari Kota Pariaman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori T. Hani Handoko tentang tahap-tahap pengawasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi serta observasi, dan teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu pengawasan terhadap kapal wisata bahari di Kota Pariaman tidak berjalan maksimal disebabkan pelaksanaan kegiatan pengawasan yang tidak sesuai dengan perencanaan. Tidak adanya regulasi yang berisikan sanksi terhadap penyimpangan yang terjadi saat pengoperasian kapal wisata bahari juga memicu terjadinya penyimpangan. Penyimpangan yang terjadi yaitu ditemukannya kapal wisata bahari yang tidak memiliki dokumen kapal, ditemukannya kapal wisata bahari yang belum menyediakan pelampung dalam jumlah yang cukup serta ditemukannya kapal wisata bahari yang melakukan bongkar muat penumpang di luar garis muat yang ditetapkan.

Kata Kunci : Pengawasan, Kapal Wisata Bahari

ABSTRACT

Harry Rahman Syafnil, BP number: 1310842002, Supervision of Maritime Tourism Ship To Pulau Angso Duo City Pariaman, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas, 2020. Guided by: Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, M.PA and Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. This thesis uses a reference 8 books theory, 4 books of research methods, 5 theses and journals as well as 9 documents and regulations.

This research aims to describe how the surveillance of maritime tourism vessels in Pariaman is guided by Law No. 17 of 2008 on sailing. Marine tourism boats are used to take the crossings to the beaches and destinations of tourist destinations. Surveillance of maritime tourism vessel in Pariaman is carried out by the control and control team of marine transport and safety of marine tourism ship of Pariaman City according to the issuance of decree of Mayor Pariaman number 182/550/2018 on the establishment of a team of supervision and control of marine transport and safety of marine tourism ship Shipping City Pariaman. The theory used was the theory of T. Hani Handoko about the stage of supervision.

The study uses a qualitative research methods, the data collection techniques used are interviews, documentation and observation, the validity techniques of the data used are source triangulation.

The result of the research of maritime tourism vessels in Pariaman do not run optimally due to the implementation of surveillance activities that do not comply with the planning. The absence of regulations that contain sanctions on irregularities. The irregularities that occurred is the discovery of maritime tourism vessels that have not provided adequate safety equipment, and the discovery of passengers outside the load lines that have been set.

Keyword: Surveillance, Marine Travel Boat